

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar ekonomi siswa pada SMK Negeri 10 di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Jakarta Timur, yang bertempat di jalan SMEA Maydjen Cawang - Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional, untuk mencari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu pola asuh demokratis orang tua (variabel bebas) dan hasil belajar kewirausahaan (variabel terikat).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁶

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 10 Jakarta Timur. Populasi terjangkau terdiri dari kelas X PM 1 dan X PM 2 ekonomi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Jakarta Timur dengan jumlah 71. Peneliti memilih kelas X PM 1 dan 2 adalah masa transisi dimana siswa belajar mengenal lingkungan sekolahnya dan juga karena masa remaja adalah saat dimana siswa sedang mencari jati dirinya dan ingin selalu diperhatikan lingkungan terutama oleh orang tua.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁵⁷ Berdasarkan tabel Isaac and Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan *sampling error* 5% dengan jumlah 58 siswa dari populasi terjangkau.

Untuk menentukan jumlah sampel dan pengambilan sampel di tiap kelas dari masing-masing kelas digunakan teknik sampel acak proporsional (*propotional random sampling technique*). Yaitu sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi

⁵⁶Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h.389

⁵⁷Sugiyono, *Op.Cit.*, h.389

keseluruhan. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas X

Kelas	Jumlah siswa kelas	Perhitungan	Sampel
X PM 1	36	$(36/71) \times 58$	29
X PM 2	35	$(35/71) \times 58$	29
Jumlah	72		58

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Hasil Belajar Kewirausahaan siswa (variabel Y) dan Pola Asuh Demokratis Orang Tua (variabel X). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Kewirausahaan (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan yang didapat selama proses belajar yang menyangkut perubahan sikap, tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, kognitif, sensorik-motorik, dinamik-afektif yang diterima anak dari mengikuti pelajaran ekonomi dengan kemampuan mampu melihat peluang dan mampu berinovasi.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual terdapat indikator-indikator kognitif, afektif, dan psikomotorik berdasarkan nilai rapor tengah semester yang diperoleh siswa pada semester 1 dari kelas X jurusan Pemasaran.

2. Pola Asuh Demokratis Orang Tua (Variabel X)**a. Definisi Konseptual**

Pola asuh demokratis orang tua merupakan cara maupun sikap orang tua dalam mendidik anak untuk mempengaruhi dan membentuk kepribadian anak. Pola asuh ini menyeimbangkan peran dari orang tua dan anak dalam pelaksanaannya.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual terdapat indikator-indikator dari pola asuh demokratis orang tua. Antara lain, memberi kebebasan dan mengontrol anak, memberikan kesempatan mengeluarkan pendapat, memberikan kasih sayang, dan berkomunikasi dengan anak. Instrumen pola asuh orang tua dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Proses pengembangan instrumen pola asuh demokratis orang tua dimulai dengan penyusunan kuesioner dengan skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator pola asuh demokratis orang tua seperti terlihat

pada Tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pola asuh demokratis orang tua.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis Orang Tua
(Variabel X)

Indikator	No. butir Uji coba		Drop	No. butir Final	
	+	-		+	-
Kebebasan dan Kontrol Anak	1, 5, 14, 16, 18, 23, 27, 31	2, 8, 11, 15, 17, 20, 24, 28, 33	8, 17, 28, 33	1, 5, 13, 15, 16, 21, 24, 27	2, 10, 14, 18, 22
Kesempatan Mengeluarkan Pendapat	4, 29, 32, 36	9		4, 25, 28, 31	8
Kasih Sayang	6, 12, 21, 34, 35, 37, 38	25	25, 37	6, 11, 19, 29, 30, 32	
Komunikasi dengan Anak	3, 7, 19, 22, 26	10, 13, 30		3, 7, 17, 20, 23	9, 12, 26

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Pola Asuh Demokartis Orang Tua
(Variabel X)

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		+	-
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (Sr)	4	2
3	Kadang-kadang (Kk)	3	3
4	Pernah (PR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validasi Instrumen Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Tahap berikutnya konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel pola asuh demokratis orang tua sebagaimana tercantum pada kisi-kisi instrumen penelitian. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI PM 2 di SMK Negeri 10 Jakarta Timur sebagai responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 58$$

Dimana :

r_t = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Terdapat 38 butir pernyataan yang diujicobakan. Setelah dilakukan perhitungan validitas terdapat 6 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 32 pernyataan.

Selanjutnya dihitung reabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya:

59

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_r^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (jumlah item)

⁵⁸ Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta : Grasindo,2008). h.86

⁵⁹Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*, h.89

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St^2 = Varians total

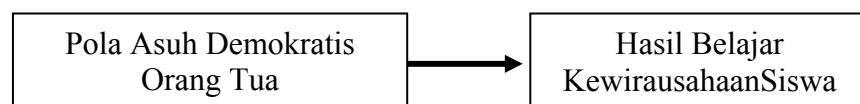
Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \text{ }^{60}$$

Dari perhitungan yang diperoleh $\sum si^2 = 36,7$ $st^2 = 342,72$ dan r_{ii} sebesar 0,923 (perhitungan lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 32 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pola asuh demokratis orang tua.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Pola Asuh Demokratis Orang Tua) dengan variabel Y (Hasil Belajar kewirausahaan Siswa), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Varabel X

Y : Variabel Y

⁶⁰ ibid

—————→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{61}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad ^{62}$$

$$a = \hat{Y} - bX$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

⁶¹ Sudjana, Metoda Statistika, (Bandung: Tarsito, 2005), h.315

⁶² *Ibid*

Hipotesis:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{63}$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur adalah $(Y - \hat{Y})$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan criteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_o : \beta \leq 0$$

⁶³ *Ibid*, h.315

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4 berikut ini:⁶⁴

⁶⁴ Sudjana, *Op.Cit.*, h. 332

Tabel III.4
ANALISIS VARIANS (ANOVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier/non signifikan

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 160

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{66}$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Ha : $\rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima Ho jika $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2. Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi

⁶⁶ Sudjana, *Op. cit.*, h.377

signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{67}$$

Dimana : KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi produk momen

⁶⁷ Djali dan Pudji Muljono, *Op.Cit.*,h.38